

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK
YANG MENGIKUTI TPQ DAN TIDAK MENGIKUTI
TPQ KELAS VI SDN PLEBURAN 01 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Durrotun Nafisah
NIM : 1503016146

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Durrotun Nafisah
NIM : 1503016146
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI TPQ DAN TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS VI
SDN PLEBURAN 01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Durrotun Nafisah
NIM: 1503016146



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK MEMBACA
AL-QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
TPQ DAN TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS VI SDN
PLEBURAN 01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Penulis : Durrotun Nafisah

NIM : 1503016146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag

NIP: 197109151997031003

Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag

NIP: 196603142005011002

Pembimbing I

Hj. Nur Asiyah, M.SI

NIP: 197109261998032002

Sekretaris,

Hj. Nur Asiyah, M.SI

NIP: 197109261998032002

Penguji II,

Aang Kunaepi, M.Ag

NIP: 197712262005011009

Pembimbing II

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.

NIP: 197307102005011004



NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI TPQ DAN TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS VI SDN PLEBURAN 01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Nama : Durrotun Nafisah
NIM : 1503016146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Hj. Nur Asiyah M.SI
NIP:197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI TPQ DAN TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS VI SDN PLEBURAN 01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Nama : Durrotun Nafisah
NIM : 1503016146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag
NIP:197307102005011004

ABSTRAK

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA PESERTA
DIDIK YANG MENGIKUTI TPQ DAN TIDAK
MENGIKUTI TPQ KELAS VI SDN PLEBURAN 01
SEMARANG

Nama : Durrotun Nafisah

NIM : 1503016146

Skripsi ini membahas tentang studi komparasi hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan adakah perbedaan hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI di SDN Pleburan 01 Semarang.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis peneliti, dilakukan analisis statistik dengan analisis t-test. Subyek penelitian sebanyak 24 responden, yang mengambil dari siswa kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi, karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu 24. Sehingga termasuk penelitian populasi dan sampelnya disebut sampel jenuh.. Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari 2 variabel independen (X). dan 1 variabel dependen (Y).dua variabel independen nya yaitu hasil belajar praktek membaca Al-Quran peserta didik yang mengikuti TPQ sebagai variabel {X1) dan hasil belajar praktek membaca Al-Quran peserta didik yang tidak mengikuti TPQ berbagai variabel (X2) sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar praktik membaca al-quran antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI

SDN Peleburan 01 Semarang. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan penilaian hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang dengan mengumpulkan data dokumentasi dan tes lisan. Dengan demikian dapat diselidiki dan kemudian dikomparasikan dengan menggunakan rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang tahun ajaran 2019/2020, keduanya memiliki perbedaan pada nilai rata-rata, nilai rata-rata variabel (X1) adalah 78,57 sedangkan nilai rata-rata variabel (X2) adalah 73,40.

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus t-test dengan demikian t_t (t tabel) untuk taraf signifikan 5% adalah 1,71714, sedangkan t_o (t observasi) adalah 6,259. Maka t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel). Sedangkan t_t (t tabel) untuk taraf signifikan 1% adalah 1,32124, sedangkan t_o (t observasi) adalah 6,259. Maka t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel). Atau dalam kalimat sederhananya, t tabel dalam taraf signifikan 5% dan 1% lebih kecil dari t observasi.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5%, t observasi lebih besar dari t tabel maka H_a diterima, H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: hasil belajar , Al-Qur'an , TPQ.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal ,aalamin.

Al-Hamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Dr. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag . yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mustofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd. selaku dosen wali studi yang selaku memberi motivasi untuk selalu giat kuliah.

5. Pembimbing I Ibu Hj. Nur Asiyah, M.SI dan Pembimbing II Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Ibu Dwi Apri Kristianti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pleburan 01 Semarang, Bapak Supardi, S.Pd selaku wali kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang beserta dewan guru dan staf yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Misbah dan Ibu Thohiroh yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'anya kepada anak-anaknya, semoga menjadi anak yang saleh, salehah dan berbakti kepada orang tua.
9. Kakak saya Farihuddina Murtafi'ah, kakak Ipar Edi Kurniawan dan adikku Muhammad Akhlis Irbabullubab yang selalu berikan dukungan serta semangatnya.
10. Keluarga Besar Mbah H. Chamdan dan Mbah Rohmad yang selalu menyemangati dan mendoakan.
11. Teman-temanku PAI D 2015 dan seluruh keluarga PAI Angkatan 2015 senasib dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi, bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini

12. Sahabat-sahabat penulis Tyas Lailatul Ahadiyah, Nur muhaimi Mahmudah, Fasichatul Ulya, Hanifah, Fifin Zuriatul Casvi, Nurul Ainiyah, serta Kawan-kawan tercinta KKN posko 28 Desa Getas, Tim PPL SMK Negeri 1 Semarang yang menjadi teman diskusi untuk membahas masalah penelitian.dan selalu memberikan semangat tanpa henti
13. Akhir kata semua orang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu .

Tidak ada yang penulis dapat berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian do'a, semoga amal kebbaikanya diterima dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Akhirnya penulis berharap semoga hasil karya ini bermanfaat bagi kita semua, sebagai bekal untuk mengarungi samudra kehidupan. Amiin.

Semarang, 13 Maret 2020

Penulis

Durrotun Nafisah

1503016146

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah ..	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Studi Komparasi	11
2. Hakikat Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar ...	12
b. Tujuan Belajar	12
c. Prinsip-prinsip belajar.....	13
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
3. Praktik.....	19
4. Membaca Al-Qur'an	19
a. Adab membaca Al-Qur'an.....	21
b. Keutamaan membaca Al-Qur'an.	23
c. Kelancaran.....	25
d. Ilmu Tajwid.....	26
e. Makharijul Huruf.....	34

5. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).....	36
a. Tujuan TPQ.....	37
b. Manfaat TPQ.....	38
c. Faktor yang mempengaruhi anak mengikuti TPQ	38
B. Kajian Pustaka	40
C. Rumusan Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Keabsahan Data	50
G. Metode Analisis Data ..	50

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data ..	56
C. Keterbatasan Penelitian ..	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran ..	70
C. Penutup ..	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang
- Tabel 4.2 Kualitas dan Interval Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Mengikuti TPQ
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang
- Tabel 4.4 Kualitas dan Interval Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Tidak Mengikuti TPQ
- Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean
- Tabel 4.6 Konsultasi t-hitung terhadap t-tabel

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Daftar Nama Responden yang Mengikuti TPQ
Lampiran 1b	Daftar Nama Responden yang Tidak Mengikuti TPQ
Lampiran 2	Indikator Penelitian Variabel X1 dan X2
Lampiran 3a	Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Quran Peserta Didik yang Mengikuti TPQ
Lampiran 3b	Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Quran Peserta Didik yang Tidak Mengikuti TPQ
Lampiran 4a	Instrumen Penilaian Peserta Didik yang mengikuti TPQ
Lampiran 4b	Instrumen Penilaian Peserta Didik yang Tidak mengikuti TPQ
Lampiran 5	Cara Penghitungan Skor Penilaian Praktik
Lampiran 6	Profil SD Negeri Pleburan 01 Semarang dan Struktur Organisasinya.
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 16
Lampiran 8	Tabel Distribusi t
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 11	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 13	Kegiatan KO-Kurikuler dan Transkrip KO-Kurikuler
Lampiran 14	Sertifikat IMKA
Lampiran 15	Sertifikat TOEFL

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diwahyukan secara berangsur-angsur dalam Bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan menjadikan pedoman sebagai petunjuk dalam kehidupan mereka, ketika membaca merupakan suatu ibadah yang mendapatkan pahala.¹

Sabda Rasulullah Muhammad SAW sebagai berikut:

Dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqash r.a., ayah Abi Waqash berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Sebaik-baik manusia diantara kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain.(H.R. Bukhori).²

Al-Qur'an adalah kitab Tuhan kita, garis-garis besar haluan hidup kita. Sudah barang tentu al-Qur'an berhak mengambil porsi yang cukup besar dari waktu, materi pelajaran, kesempatan pertemuan dan dari ceramah juga seminar-seminar. Al-Qur'an

¹ Abdul khoir, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.2

² Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawiy, *Syarah Ringkas Riyadus Shalihin*, Terjemah Tariq Abdul 'Aziz at-Tamimi, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2014), hlm.214

itu, barang siapa membacanya, mengamalkannya, dan merenungkannya akan mendapat pahala. Al-Qur'an itu melenyapkan godaan setan dan bisikan dalam hati untuk melakukan keburukan. Al-Qur'an itu membimbingmu menuju surga dan membawa kesembuhan lahir batin. Al-Qur'an itu mengajarkanmu iman, kasih sayang dan optimisme.³

Ada tiga bentuk pemeliharaan al-Qur'an. Pertama, kodifikasi setiap ayat dan penyusunan surat-suratnya seperti yang dilakukan pada masa Rasulullah Muhammad SAW, Abu Bakar dan Usman sehingga tidak ada ayat yang hilang. Ia mempunyai surat-surat dan ayat-ayat yang berurutan. Kedua, pemeliharaan tulisan dengan memberi tanda baca. Ketiga, penghafalan dan penafsiran yang dilakukan mulai dari generasi sahabat sampai kepada zaman modern ini.⁴

Orang yang mengamalkan, mengajarkan, menjadikan bacaan untuk kesembuhan, dan mencari kesembuhan jiwa dan badan dari al-Qur'an akan diberkahi. Kemuliaan seseorang adalah orang yang hafal al-Qur'an (hafiz) dan bukan orang yang sekedar membacanya. Barang siapa mencari kecukupan hidup, Al-Qur'an akan mencukupinya. Barang siapa mencari kesembuhan darinya, Al-Qur'an akan memberi kesembuhan. Dan barang siapa meminta perlindungan dari yang menurunkan Al-

³ Aidh bin Abdullah al-Qarni, *Nikmatnya Hidangan Al-Qur'an* Terj: Halim (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2005), hlm. 28-29.

⁴ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 40.

Qur'an, niscaya Dia akan memberikan perlindungan. Sebaliknya, barangsiapa mencari petunjuk selain Al-Qur'an, maka Allah akan membuatnya tersesat, menjadikannya buta dan terhina, serta menjatuhkan hukuman.⁵

Al-Qur'an telah melakukan proses penting dalam pendidikan manusia sejak diturunkannya wahyu pertama kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dalam al-Qur'an surat ke 96 yaitu al-Alaq telah diterangkan pada ayat 1-6 yang menerangkan tentang mengajak seluruh manusia untuk meraih ilmu pengetahuan melalui pendidikan membaca.

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفْرَأُ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤ كَلَّا إِنَّ
الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ⑥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas.⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya manusia diperintahkan untuk membaca wahyu-wahyu Allah agar dapat

⁵ Aidh bin Abdullah al-Qarni, *Nikmatnya Hidangan...*, hlm. 34 dan 36.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 719.

membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Tidak hanya membaca, tetapi haruslah dengan tindakan.⁷

Dalam membaca al-Qur'an tentu terdapat tata cara membacanya sampai dengan etika ketika membacanya. Dalam membaca al-Qur'an wajib hukumnya untuk membaca dengan baik dan benar, maka perlu adanya pembelajaran melalui pendidikan non formal yaitu TPQ. Dalam pendidikan TPQ peserta didik diajarkan bagaimana cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid. Banyak yang menganggap bahwa sekedar membaca sudah cukup. Sehingga, banyak orang yang bisa membaca al-Qur'an, namun banyak kesalahannya dari sisi tajwidnya.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan Islam didasarkan pada sistem nilai istimewa yang berdasarkan pada al-Qur'an dan hadits. Nilai-nilai terbentuk keyakinan kepada Allah SWT serta kepatuhan dan penyerahan diri kepada segala perintah-Nya. SDN Pleburan 01 adalah salah satu sekolah yang pada saat tahun ini mulai mendidik para peserta didik untuk berbenah dalam hal terutama keagamaan. Dalam kurikulum 2013 salah satu sifat yang menonjol yaitu spiritual. Meskipun tidak semua peserta didik muslim. Tetapi hampir 95% peserta didik di SDN Pleburan 01 beragama Islam. 2 tahun lalu sekolah ini sudah mulai melakukan pembiasaan shalat berjamaah dan membaca surat-surat

⁷Quraissy Shihab, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 688

pendek meskipun hanya 1 Minggu sekali yaitu pada saat mata pelajaran agama. Tetapi hal tersebut mampu membuat peserta didik lebih mencintai al-Qur'an. Namun, meskipun mengalami peningkatan tetapi masih banyak juga peserta didik yang sampai saat ini belum mau mengaji di lingkungan rumah. "Salah satu faktor yang menyebabkan sebagian peserta didik tidak mengaji di TPQ adalah kurangnya perhatian dari orang tua mengenai pentingnya belajar secara berkesinambungan dan terus menerus. Kebanyakan dari peserta didik yang tidak mengaji di TPQ telah melaksanakan les dan juga mengaji dengan bimbingan orang tua meskipun hal tersebut termasuk jarang dilakukan atau hanya sekitar 2-3 kali dalam seminggu, sehingga mengakibatkan banyak kelas-kelas tinggi terutama kelas VI yang masih berada ditingkat jilid rendah. Padahal untuk kelas VI hal tersebut sangat berpengaruh karena mengingat adanya ujian praktik. Tidak hanya ujian praktik wudhu dan sholat, akan tetapi juga membaca dan menghafal surat-surat pendek." Ujar bu Dina sebagai guru pendidikan agama islam di SDN Pleburan 01.

Indra kita selalu dikenai rangsangan yang tidak terhitung banyaknya. Tetapi otak kita hanya memiliki beberapa rangsangan saja untuk diperhatikan. Penerimaan secara selektif inilah yang disebut perhatian. Mengingat merupakan tahap terakhir dalam proses mendengarkan. Ini berarti bahwa seseorang tidak hanya menerima, menginterpretasi informasi yang diterima, tetapi juga

menambahkan hal-hal yang sudah didengarkannya ke dalam ingatannya yang sewaktu-waktu dapat diambil jika diperlukan.⁸

Cara menciptakan suasana keagamaan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan pembiasaan. Pembiasaan memberikan peluang kepada peserta didik untuk melaksanakan segala hal yang diperintahkan Allah SWT dengan cara melatih diri.⁹ Proses pendidikan yang terkait dengan perilaku ataupun sikap tanpa diikuti dan didukung adanya praktik dan pembiasaan pada diri, maka pendidikan itu hanya jadi angan-angan belaka karena pembiasaan dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan.¹⁰

Kegiatan membaca al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Membaca al-Quran disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif, sebab itu melalui membaca al-Qur'an siswa-siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109-111.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 156.

¹⁰ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 139.

dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.¹¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah.¹² Dengan demikian sangatlah penting belajar di lembaga non formal TPQ karna di dalam lembaga non formal TPQ pasti memiliki target pencapaian, tingkatan-tingkatan yang akan dicapai juga pasti memiliki standar kenaikan tingkat dalam setiap jilid . Tentu berbeda dengan pembelajaran di rumah maupaun les privat yang tidak terikat oleh target dan tingkatan-tingkatan pencapaian dan bersifat fleksibel. Pada saat pembelajaran di TPQ memang peluang membaca sebentar dikarenakan pembelajaran di TPQ melibatkan banyak peserta didik, tetapi pembelajaran di TPQ dilakukan secara terus menerus setiap hari. Tentu terdapat hari libur satu minggu sekali atau dua kali. Sedang pembelajaran diluar TPQ bersifat fleksibel tergantung keinginan, bisa setiap hari atau bahkan hanya sekali dalam seminggu.

Peneliti melihat secara langsung pada peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang terjadi keberagaman dalam

¹¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 135

¹² Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang*, 2013, hlm. 47

mempelajari Al- Qur'an ada yang masih baru menginjak jilid/ Iqro' dan ada juga yang sudah di jenjang Al-Qur'an. Dari keberagaman tersebut, peneliti ingin mengetahui dan membandingkan 2 tempat belajar yang berbeda namun dengan tujuan yang sama yaitu agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat terdapat kesamaan yang saling berhubungan yaitu sama-sama memiliki tujuan yang sama untuk dapat membaca Al-Qur'an namun terdapat perbedaan penerapan dalam belajar yaitu peserta didik yang belajar di TPQ dan yang belajar diluar TPQ.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan pembelajaran agama terutama dalam praktik membaca al-Qur'an kelas VI di SDN Pleburan 01 Semarang. Oleh karena itu peneliti berinisiatif ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Studi Komparasi Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Yang Mengikuti TPQ dan Tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang?

2. Bagaimana hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang
2. Untuk mengetahui hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar praktik membaca al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah khasanah keilmuan tentang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Memberi informasi pada praktisi pendidikan di SD Negeri Pleburan 01 Semarang tentang perbandingan hasil praktik membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ Kelas VI.
4. Diharapkan dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berperan menciptakan suatu lingkungan yang santun, bermoral (berakhlak).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Studi Komparasi

Kata komparasi diambil dari bahasa Inggris compare yang artinya bandingan/ dapat dibandingkan/ disamakan. *Comparative* artinya yang bertalian dengan perbandingan. Demikian yang diungkapkan oleh John M. Echols dan Hassan Shadilly dalam Kamus Inggris-Indonesia (1982).¹

Menurut Dra. Aswari sudjud tentang penelitian komparasi beliau mengungkapkan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.²

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 273.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap baru.³ Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Atau bisa dikatakan pula sebagai perubahan intensional, dalam arti pengalaman / praktik / latihan itu dilakukan dengan sengaja dan disadari bukan secara kebetulan.⁴

b. Tujuan belajar

Belajar bertujuan mengadakan perubahan didalam diri, antara lain tingkah laku, merubah kebiasaa dari yang buruk menjadi baik, mnegubah sikap dari negatif ke positif, mengubah ketrampilan, dan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.⁵

³ Nyayu Khadiu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafito Persada), hlm.50

⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.175

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 49-50

c. Prinsip-prinsip belajar

Terdapat beberapa prinsip belajar, yaitu kematangan jasmani dan rohani, memiliki kesiapan baik fisik maupun mental, memahami tujuan kemana arah belajar dan apa manfaatnya, memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya, dan prinsip ulangan atau latihan.⁶ Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tidak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Tuhan memberi potensi yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri.

Alat-alat yang bersifat fisio-psikis itu dalam hubungannya dengan kegiatan belajar merupakan subsistem-subsistem yang satu sama lain berhubungan secara fungsional. Dalam surah An-Nahl: 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 51-54

Kata *af-idah* dalam ayat ini menurut Dr. Quraisy Shihab berarti “daya nalar”, yaitu potensi / kemampuan berpikir logis atau dengan kata lain “akal”. Dalam Tafsir Ibnu Katsir jus II hal 580, *af-idah* tersebut berarti akal yang menurut sebagian orang tempatnya di dalam jantung (*qalb*). Namun kitab Tafsir ini tidak menafikan kemungkinan *af-idah* itu ada didalam otak (*dimagh*).⁷

Jadi belajar merupakan sebuah proses seseorang berusaha untuk mencari tahu dan mendayagunakan dari seluruh potensi yang dimilikinya secara sengaja sehingga tercapai maksud atau tujuan yang diharapkannya. Sedangkan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai/dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance* (Gagne & Briggs, 1979). Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.⁹ Penilaian hasil

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.99-100

⁸Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.62

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22

belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰

Dalam setiap proses belajar akan selalu terkandung didalamnya unsur penilaian (evaluation). Penilaian inilah terletak keputusan yaitu keputusan yang didasarkan atas values (nilai-nilai).

Menurut Wandt dan Brown (1977), penilaian adalah “*refer to the act or process determining the value of something*” (penilaian adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu). Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses belajar mengajar. Ia sangat tinggi nilainya bagi guru, sebab penilaian itu akan dapat membantu menjawab masalah-masalah penting, baik yang berkaitan dengan muridnya maupun yang berkaitan dengan prosedur mengajarnya. Dalam proses penilaian dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang tersedia dengan kriteria-kriteria tertentu, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.¹¹

Oleh sebab itu, penilaian terhadap proses belajar-mengajar tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga bagi para siswa yang pada saatnya akan berpengaruh

¹⁰Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm.18-19

¹¹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 1-2

terhadap hasil belajar yang dicapainya.¹² Nilai juga dapat diutarakan bahwa sikap, tingkah laku dan ekspresi perasaan juga mempunyai hubungan dengan kualitas baik dan buruk.¹³

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal yaitu faktor dari individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

1) Faktor *Internal*

Adapun faktor-faktor *internal* adalah sebagai berikut:

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah atau fisiologis mencakup kondisi kesehatan jasmani dari individu. Kondisi panca indra terutama yang didalamnya menyangkut penglihatan dan pendengaran.¹⁴ Selain itu juga terdapat indra perabaan, penciuman, dan pengecap yang tidak kalah penting.¹⁵

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 57

¹³ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode*, (Yogyakarta :Andi, cet 8, 1994), hlm, 50

¹⁴ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 60.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2009), hlm. 162.

b) Faktor Rohaniah

Faktor rohaniah atau psikologis terjadi karena faktor bawaan maupun yang diperoleh. Adapun faktor rohaniah ini dibagi menjadi dua yaitu faktor *intelektif* dan faktor *non-intelektif*.

Faktor *intelektif* meliputi faktor potensial yang berupa kecerdasan dan bakat juga faktor kecakapan nyata berupa prestasi yang telah dimiliki. Sedangkan faktor *non-intelektif* meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.¹⁶

2) Faktor *Eksternal*

Adapun faktor *eksternal* dibagi menjadi sebagai berikut:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, faktor fisik dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar anak terutama sarana belajar yang memadai dan juga suasana dalam rumah.

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memiliki peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana pra sarana yang dikelola dengan baik akan mendorong semangat belajar peserta didiknya.¹⁷

Faktor instrumental dalam lingkungan sekolah terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pembelajaran, media pengajaran, guru, kurikulum, materi pelajaran serta strategi belajar mengajar.¹⁸

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat yang memiliki pendidikan yang cukup dan didalamnya terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberi pengaruh yang positif terhadap peserta didik.¹⁹

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hlm. 164

¹⁸ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 59.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hlm. 164.

3. Praktik

Praktik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.²⁰ Praktik merupakan kegiatan yang menuntut peserta didik untuk menerapkan konsep, prinsip, prosedur, dan ketrampilan nyata atau buatan secara terprogram dan terbimbing atau mandiri. Pendidikan agama sedapat mungkin diajarkan dengan praktik.²¹ Iman sebagai simbol perangkat teori pengetahuan yang bersifat kognitif harus selalu di aplikasikan dalam aktivitas konkret berupa kompetensi riil yang bersifat psikomotorik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa praktik adalah suatu kegiatan yang mengasah kemampuan peserta didik untuk berfikir lebih dan aktif. Karena di dalam sebuah praktik peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan menerapkan konsep, prinsip, prosedur, dan ketrampilan secara terbimbing.

4. Membaca Al-Qur'an

Pendidikan dasar yang penting untuk diajarkan oleh orang tua kepada anak sejak usia dini adalah membaca Al-

²⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 892.

²¹Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Terj. Ibrahim Husein, dkk (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985), hlm. 23.

Qur'an.²² Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa karena membaca menjadi bekal untuk menguasai berbagai macam ilmu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca diartikan dengan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan, memahami.²³

Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan membaca huruf per-hurufnya, ayat per-ayatnya yang dikembangkan dengan "memahami" kandungan maknanya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan di dalamnya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam diperintahkan agar mencintai Al-Qur'an. Berangkat dari mencintainya itu, maka mereka akan sering membaca, banyak membaca membentuk pemahaman, dan dari memahaminya maka ia akan dihayati dan selanjutnya akan diamalkan serta dijadikan pedoman dalam setiap langkah menjalani kehidupan ini. Mempelomani Al-Qur'an dalam setiap aktivitas yang dijalani dapat melahirkan kedamaian

²² Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 292

²³ *Kamus Besar....*, hlm. 83.

dan keharmonisan dalam kehidupan pribadi, keluarga, berbangsa, dan bernegara.

Al-Qur'an menurut bahasa merupakan mashdar yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* yang artinya bacaan. Al-Qur'an dengan arti *qira'ah* ini sesuai dengan Q.S Al Qiyamah ayat 17 dan 18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.”

Dan setiap mukmin sangat yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Bacaan akan menjadi ibadah, apabila bacaannya itu benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Seseorang tidak akan tahu apakah bacaannya itu benar atau salah, kecuali dengan berguru dan belajar kepada guru (yang ahli) Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan perkataan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi. Karena itu, membacanya tidak lepas dari adab.

a. Adab membaca Al-Qur'an

Ketika membaca Al-Qur'an, seorang muslim perlu memperhatikan beberapa adab untuk mendapatkan kesempurnaan pahala dalam membaca Al-Qur'an.

Berikut ini adab yang seharusnya dilakukan ketika membaca Al-Qur'an.

- 1) Membaca dalam keadaan suci pada posisi duduk dengan sopan dan tenang

Ketika membaca Al-Qur'an kita dianjurkan dalam keadaan suci, namun tetap diperbolehkan membaca walaupun dalam keadaan terkena najis. Imam Haromain berkata, "orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan najis, dia tidak dikatakan mengerjakan hal yang makruh, namun dia meninggalkan sesuatu yang utama."

- 2) Membaca dengan perlahan (*tartil*) agar dapat menghayati ayat Al-Qur'an

- 3) Membaca Al-Qur'an dengan khusyu'

Ketika membaca Al-Qur'an kita dianjurkan untuk membacanya dengan khusyu'. Karena sentuhan pengaruh ayat Al-Qur'an yang dibaca dapat menyentuh jiwa dan perasaan. Sebagian dari sifat-sifat Allah yang saleh adalah khusyu' dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an pada ayat berikut:

وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۝

"Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. (QS. Al-Isra' (17): 109"

- 4) Membaguskan suara ketika membaca Al-Qur'an
- 5) Membaca Al-Qur'an dimulai dengan isti'adzah
Ketika membaca Al-Qur'an kita dianjurkan untuk memulainya dengan isti'adzah. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an pada ayat berikut:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. (QS. An-Nahl (16): 98)”

- 6) Berusaha untuk menghafal Al-Qur'an
Anak harus dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an dan harus diupayakan menghafal Al-Qur'an. Salah satu mukjizat Al-Qur'an yang dapat dirasakan oleh manusia bahwa Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dapat dihafal.²⁴
- b. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan...*, hlm. 292

1) Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia diatas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

2) Mendapat kenikmatan

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan di tangan orang shaleh merupakan kenikmatan yang besar, karena dibelanjakan ke jalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.

3) Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia.

4) Bersama para malaikat

Orang membaca Al-Qur'an dengan fashih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

5) Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an akan member syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud dari memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan.

6) Kebaikan membaca Al-Quran

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

7) Keberkahan Al-Qur'an

Keberkahan Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.²⁵

c. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang memiliki arti tidak tersangkut-sangkut dan tidak terputus-putus. Sedangkan jika mendapat imbuhan ke-an menjadi

²⁵ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 55-59

kelancaran maka artinya menjadi suatu keadaan yang tidak terputus-putus atau bisa dikatakan menyambung.²⁶ Seseorang yang membaca Al-Qur'an haruslah mampu membaca tanpa terputus-putus dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

d. Ilmu Tajwid

Tajwid berasal dari kata *jawwada* yang dalam bahasa artinya sama dengan *tahsin*, yaitu bagus.²⁷ Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayat, sedangkan hukum membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah *fardhu 'ain*. Tujuan ilmu tajwid ialah untuk memelihara ucapan (lisan) dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.²⁸

Ilmu Tajwid sebagai disiplin ilmu membahas beberapa hukum bacaannya itu sebagai berikut:

²⁶ *Kamus Besar....*, hlm, 781

²⁷ Ahsin W. Al-Hafid, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 287.

²⁸ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Appolo Lestari, 1987), hlm. 7.

1) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah* maka hukumnya ada 5 (lima) bacaan:

a) *Izhar Halqy*

Izhar memiliki arti jelas sedangkan *halqi* berasal dari kata *halq* yang memiliki arti tenggorokan. Disebut *izhar halqy* karena tempat keluarnya huruf-huruf *halqy* yang berjumlah 6 yaitu ء ح خ ع غ ـ tempat keluarnya huruf tersebut adalah kerongkongan. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid *izhar halqy* adalah pengucapan huruf atau bunyi nun sukun (نْ) atau tanwin ketika bertemu huruf hijaiyyah yang berjumlah 6 dan cara membacanya yaitu jelas.

b) *Idgham*

Idgham memiliki arti memasukkan. Bacaan idgam ini dibagi dua yaitu *Idgham bigunnat* dan *Idgham bilagunnat*. Sedangkan *gunnat* berarti dengung. *Idgham bigunnat* yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyyah ي ن م و maka cara membacanya adalah dengung. Sedangkan *idgham bilagunnat* yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf

hijaiyah yaitu ل ر dan cara membacanya adalah dengan tidak dengung.

c) *Iqlab*

Iqlab artinya menukar atau mengganti. Sedangkan menurut istilah tajwid berarti mengganti bacaan nun (ن) atau tanwin dengan bacaan mim (م) yang disamakan dan dengan mendengung. Apabila ada tanwin atau nun sukun bertemu dengan huruf ba' (ب) hukumnya wajib dibaca *iqlab*.

d) *Ikhfa'*

Ikhfa' artinya menyamarkan. Hukum bacaan disebut *ikhfa'* yaitu apabila terdapat nun sukun (ن) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah 15 yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka wajib dibaca *ikhfa'*.²⁹

2) Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun ketika bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah mempunyai 3 macam hukum bacaan, yaitu:

a) *Idgham Mişli*

Idgham Mişli yaitu apabila ada mimsukun (م) bertemu dengan mim (م), maka cara membacanya

²⁹ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran...*, hlm. 8-13.

yaitu memasukkan huruf mim mati ke huruf mim berharakat yang ada di hadapannya.

b) *Ikhfa' Syafawi*

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaannya disebut *ikhfa' syafawiy*, maksudnya dibaca dengan samar-samar di bibir sambil mendengung.

c) *Izhar Syafawiy*

Apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim (م) dan ba' (ب) wajib hukumnya dibaca *Izhar Syafawiy*.³⁰

3) Hukum *Idgham*

Idgham yang terjadi sebagai akibat dari bertemunya dua huruf di bedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a) *Idgham Mutamasilayn*

Yang dinamakan *idgham mutamasilayn* adalah memasukkan huruf yang disukun dari satu kalimat pada huruf yang serupa dan benar-benar dilain kalimat kecuali huruf و و ي. Cara membacanya ialah dengan memasukkan huruf yang pertama kepada

³⁰Ulin Nuha Arwani, dkk, *Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah), hlm. 13-15.

huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dalam pengucapan.

b) *Idgham Mutaqaribayn*

Yang dinamakan *idgham mutaqaribayn* adalah memasukkan satu huruf sukun dari satu huruf pada kalimat lain yang hampir sama bunyi dan makhrajnya. Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *Idgham mutaqaribayn* yaitu sebagai berikut:

- a) ت bertemu dengan ذ
- b) ب bertemu dengan م
- c) ق bertemu dengan ك

c) *Idgham Mutajanisayn*

Yang dinamakan *idgham mutajanisayn* adalah memasukkan satu huruf mati kepada huruf lain yang tempat keluarnya huruf sama tetapi hurufnya berbeda.

Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *idgham mutajanisayn* yaitu sebagai berikut:

- a) ث bertemu dengan ط
- b) ث bertemu dengan د
- c) ط bertemu dengan ت
- d) ذ bertemu dengan ت
- e) ج bertemu dengan ر
- f) ذ bertemu dengan ظ³¹

³¹Imam Zarkasy, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Trimurti, 1995), hlm. 11-14.

4) Hukum *Mad*

Yang dinamakan *mad* artinya memanjangkan suara karena ada huruf *mad*. Adapun huruf *mad* itu ada 3 macam: ا ي و

Hukum *mad* dibagi menjadi dua yaitu *Mad Ashliy* dan *Mad Far'iy*.

a) *Mad Ashliy*

Mad Ashliy ialah *mad* yang panjangnya 1 alif karena tidak bertemu dengan hamzah, sukun atau tasydid. *Mad Ashliy* dibagi menjadi 6:

1) *Mad thobi'iy*

Mad Thobi'iy ialah huruf *mad* yang tidak bertemu hamzah, sukun, atau tasydid. Panjangnya 1 alif / 2 harokat.

2) *Mad Thobi'iy Harfiy*

Mad Thobi'iy Harfiy ialah *mad Thobi'iy* yang ada di huruf ح ي ط ر

3) *Mad 'Iwadd*

Mad 'Iwadd ialah harokat Fatchatain dibaca waqof, selain Ta Marbutoh (ة). Panjangnya 1 alif / 2 harokat.

4) *Mad Tamkin*

Mad Tamkin ialah Ya Kasroh bertasydid bertemu Ya Sukun. Panjangnya 1 alif / 2 harokat.

5) *Mad Badal*

Mad Badal ialah setiap Hamzah yang dibaca panjang. Panjangnya 1 alif / 2 harokat.

6) *Mad Shilah Qoshiroh*

Mad Shilah Qoshiroh ialah apabila ada Ha Dhomir berharokat dhummah atau kasroh yang tidak bertemu Hamzah. Panjangnya 1 alif / 2 harokat.

b) *Mad Far'iy*

Mad far'iy adalah mad yang hukum bacaannya lebih panjang dari hukum bacaan *mad tabi'iy* dikarenakan bertemu hamzah, sukun, atau tasydid. *Mad Far'iy* dibagi menjadi 10, yaitu:

(1) *Mad Wajib Muttasil*

Mad Wajib Muttasil ialah Huruf Mad bertemu dengan Hamzah dalam satu kalimat. Panjang bacaannya adalah $2\frac{1}{2}$ alif atau 5 harakat.

(2) *Mad Ja'iz Munfasil*

Mad Ja'iz Munfasil ialah Huruf Mad bertemu Hamzah (berbentuk Alif) di lain kalimat. Panjang bacaannya adalah $2\frac{1}{2}$ alif atau 5 harakat.

(3) *Mad Shilah Thowilah*

Mad Shilah Thowilah ialah apabila ada Ha Dhomir berharokat dhumma atau kasroh yang bertemu dengan Hamzah. Panjang bacaannya adalah 2½ alif atau 5 harokat.

(4) *Mad 'Aridl Lissukun*

Mad 'Aridl Lissukun ialah Huruf Mad bertemu sukun karena dibaca Waqof. Panjang bacaannya boleh 1,2 atau 3 Alif (2, 4 atau 6 harokat).

(5) *Mad Lin*

Mad Lin ialah Wawu sukun atau Ya sukun yang didahului fathah bertemu sukun karena Waqof. Panjang bacaannya boleh 1,2 atau 3 Alif (2, 4 atau 6 harokat).

(6) *Mad Lazim Kilmiy Mukhoffaf*

Mad Lazim Kilmiy Mukhoffaf ialah Huruf Mad bertemu Sukun asli dalam satu kalimah. Panjang bacaannya 3 alif / 6 harokat.

(7) *Mad Lazim Kilmiy Mutsaqqal*

Mad Lazim Kilmiy Mutsaqqol ialah Huruf Mad bertemu tasydid dalam satu kalimah. Panjang bacaannya 3 alif / 6 harokat.

(8) *Mad Lazim Charfiy Mukhoffaf*

Mad Lazim Charfiy Mukhoffaf ialah Huruf Mad bertemu sukun dalam huruf. Panjang bacaannya 3 alif / 6 harokat.

(9) *Mad Lazim Charfiy Mutsaqqol*

Mad Lazim Charfiy Mutsaqqol ialah Huruf Mad bertemu sukun yang dibaca Idgham dalam huruf. Panjang bacaannya 3 alif / 6 harokat.

(10) *Mad Farq*

Mad Farq ialah Hamzah bertemu Al Ta'rif dibaca panjang. Panjang bacaannya 3 alif / 6 harokat.³²

e. Makharijul Huruf

Makharijul huruf adalah tempat atau letak dari mana huruf-huruf tersebut dikeluarkan. Tempat kelurnya huruf ada 5 yaitu sebagai berikut:

1) *Al-Huluq* (الحلق) artinya tenggorokan

Al-huluq yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada kerongkongan atau tenggorokan.

Huruf-hurufnya adalah sebagai berikut: ع خ ح ء ه غ.

³² Ulin Nuha Arwani, dkk, *Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah), hlm. 31-37

2) *As-Syafatayn* (الشفتين) artinya dua bibir

As-syafatayn yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf syafatayn ialah ف و ب م

3) *Al-Lisan* (اللسان) artinya lidah

Al-lisan yaitu bunyi huruf hijaiyah yang tempat keluarnya dari lidah. Huruf-huruf *hijaiyyah* tersebut adalah sebagai berikut: ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي .

4) *Al-Khaysyum* (الخيثوم) artinya pangkal hidung.

Al-Khaysyum yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf *gunnat* م dan ن yang dibaca dengung.

5) *Al-Jauf* (الجوف) artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan.

Al-Jauf yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan

rongga tenggorokan ada tiga yaitu sebagai berikut: ۱۱

۱.³³

5. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TPA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keberadaannya di Indonesia.

Keberadaan Pendidikan Al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.

³³ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 6 dan 7.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah anak-anak usia 7-12 tahun.³⁴

a. Tujuan TPQ

Secara umum, taman pendidikan Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, taman pendidikan Al-Qur'an perlu merumuskan target yang dijadikan sebagai tujuan dalam waktu kurang lebih selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan petunjuk dalam buku pedoman TPQ Nasional, yaitu: dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari.

³⁴Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an...*, hlm. 43-45

b. Manfaat TPQ

- 1) Menciptakan generasi Islam yang taat beribadah dan berakhlak mulia.
- 2) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para sahabatnya.
- 3) Membentuk masyarakat Qur'ani.
- 4) Menanamkan nilai moral dan budu pekerti pada generasi anak.
- 5) Memperdalam pengetahuan keagamaan³⁵

c. Faktor yang mempengaruhi anak mengikuti TPQ

Keikutsertaan anak mengikuti TPQ ada beberapa faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan sekolah.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan kepribadian dan faktor pembawaan. Anak yang lahir dalam lingkungan keluarga agamis dan telah didukung oleh lingkungan masyarakat juga, maka dalam diri anak cenderung agamis juga, misalnya senang seperti teman-temannya yang belajar di taman pendidikan Al-Qur'an.

³⁵Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an...*, hlm. 47-48

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri atas factor keluarga, sekolah dan masyarakat. Anak yang mengikuti TPQ akan mendapat pengaruh dari cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap keikutsertaan anak mengikuti TPQ. Karena keluarga merupakan lembaga pertama dan utama.

3) Faktor sekolah

Faktor sekolah juga mempengaruhi keikutsertaan TPQ yang mencakup beberapa hal, yaitu kurikulum, keadaan guru agama, relasi guru agama dengan siswa, relasi siswa dengan siswa. Selain itu masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu karena keberadaan anak dalam masyarakat. Agar anak dapat mengikuti TPQ dan belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar si anak memiliki teman bergaul yang baik dan agamis serta pembinaan pergaulan yang baik dan pengawasan dari orang tua yang harus cukup bijaksana.³⁶

³⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 134-140

B. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi mahasiswa FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN Walisongo yaitu penelitian yang dilakukan oleh Heri Ashari (123911050) yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyyah dengan yang tidak Mengikuti Madrasah Diniyyah Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Kajian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyyah dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyyah, dengan melihat rata-rata pada hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu 80,46 bagi yang mengikuti Madrasah Diniyyah dan 75,92 bagi yang tidak mengikuti Madrasah Diniyyah.³⁷ Bedanya penelitian Heri Ashari, fokus pada hasil belajar PAI antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyyah dan tidak mengikuti Madrasah Diniyyah kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan penelitian penulis fokus pada

³⁷Heri Ashari, Studi Komparasi Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyyah dengan yang tidak Mengikuti Madrasah Diniyyah Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017)

hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SD Negeri Pleburan 01 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Skripsi Mahasiswa FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) IAIN Walisongo yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syaichuna Ulwan Stalis (3102093) yang berjudul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dan SD pada Kelas VII MTs Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun 2007” hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan SD pada kelas VII MTs Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun 2007. Berdasarkan hasil penelitian, lulusan MI diketahui rata-ratanya 77,976 dan dikategorikan cukup, lulusan SD diketahui rata-ratanya adalah 66,853 dan dikategorikan cukup baik.³⁸ Bedanya penelitian Syaichuna Ulwan Stalis, fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan SD VII MTs Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun 2007.

Skripsi mahasiswi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aida Wasiatul Khoiriyah (A510110083) yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

³⁸ Syaichuna Ulwan Stalis, Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dan SD pada Kelas VII MTs Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun 2007, skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2007)

antara Siswa yang mengikuti TPQ dengan Siswa yang tidak mengikuti TPQ Kelas V di SD Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar agama Islam yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ berbeda, yaitu hasil belajar agama Islam yang mengikuti TPQ terendah adalah 64 dan tertinggi 88 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,55, sedangkan yang tidak mengikuti TPQ terendah adalah 56 dan tertinggi 76 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 66,20.³⁹ Bedanya penelitian Aida Wasiatul Khoiriyah, fokus pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang mengikuti TPQ dengan Siswa yang tidak mengikuti TPQ Kelas V di SD Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari beberapa skripsi yang ada, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas, penelitian ini difokuskan pada hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an. Lebih jelasnya berkonsentrasi pada penelitian tentang perbedaan hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diatas yaitu sama-sama membedakan dua variabel

³⁹ Aida Wasiatul Khoiriyah, Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang mengikuti TPQ dengan Siswa yang tidak mengikuti TPQ Kelas V di SD Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

yang terjadi pada peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁴⁰

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: terdapat perbedaan hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sampailah pada dugaan sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternative (H_a), menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI di SDN Pleburan 01 Semarang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

2. Hipotesis nol (H_0), menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua kelompok.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI di SDN Pleburan 01 Semarang

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ. Penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan tes.

Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivism*. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Survei ini diadakan dengan menggunakan penilaian hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang sebagai alat mengumpulkan data dokumentasi dan tes. Dengan demikian dapat diselidiki dan kemudian dikomparasikan dengan menggunakan rumus t – tes, sehingga dapat diketahui hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang antara yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 12-13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur’an antara Peserta Didik yang Mengikuti TPQ dan tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang” ini bertempat di SDN Pleburan 01 Semarang. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester gasal selama 30 hari yaitu pada tanggal 14 November 2019 sampai 14 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi, karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu 24. Sehingga termasuk penelitian populasi dan sampelnya disebut sampel jenuh, sebagaimana dinyatakan Suharsini Arikunto bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%”.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm.117-118.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13 hlm. 134 .

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan jumlah populasi 24 siswa kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 1*

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ (X1)
- b. Hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ (X2)

2. Variabel terikat (Dependen) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI di SDN Pleburan 01

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...,hlm. 3

Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Tabel indikator penelitian di lampiran 2

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun melalui pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum SDN Pleburan 01 Semarang, yang meliputi letak geografis, sarana dan prasarana dan lain-lain yang dianggap perlu.

2. Tes

Penilaian dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan. Penilaian dalam penelitian ini yaitu berupa tes, tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu tes lisan dan tes tulis. Tes tulis biasanya menggunakan soal uraian atau esai.⁶ Tes ada yang sudah di standardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi dan reliabilitas untuk suatu tujuan

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 188

⁶Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2014), hlm.115-116.

tertentu. Sedangkan tes yang belum terstandarisasi harus menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.⁷ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes yang sudah distandarisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan secara langsung untuk mengetahui hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik antara yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ dengan lancar dan menggunakan kaidah hukum bacaan tajwid dengan benar.

Hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada *lampiran 3* sedangkan instrumen penilaian dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 4*

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁸

⁷Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset), hlm. 113-114.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen sekolah, guru maupun identitas peserta didik yang akan diteliti.

F. Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁹

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengetahui

⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian....*, hlm.100

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 207

hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI di SDN Pleburan 01 Semarang.

Adapun langkah-langkah untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari means dari masing-masing variabel
 - a. Untuk variabel X_1 adalah : $\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$
 - b. Untuk variabel X_2 adalah : $\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$
2. Mencari standar deviasi dari kedua variabel
 - a. Untuk variabel X_1 adalah : $SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$
 - b. Untuk variabel X_2 adalah : $SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$
3. Mencari t-score atau t-tes

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

X_1 = Mean pada distribusi populasi 1

X_2 = Mean pada distribusi populasi 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 2

N_1 = Jumlah individu pada populasi 1

N_2 = Jumlah individu pada populasi 2

Apabila disederhanakan rumus t-test tersebut akan menjadi:

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{SD_{bm}}$$

dimana, SD_{bm} adalah standar kesalahan perbedaan mean, yang diperoleh melalui rumus¹¹:

$$SD_{bm} = \sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$

4. Mengintegrasikan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan) dengan rumus: $df = N_1 + N_2 - 2$

Adapun alasan penulis memilih rumus t-test adalah:

- a. Rumus t-test dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar perbedaan-perbedaan mean dari pasangan-pasangan (dalam penelitian ini populasi)
- b. Rumus t-test dapat digunakan untuk mengetes apakah perbedaan dari dua populasi yang telah di selidiki itu merupakan perbedaan yang meyakinkan. Berdasarkan perhitungan diatas, jika harga t – observasi (to) terhitung jauh lebih kecil dari hasil perhitungan table oleh karenanya hipotesis kerja yang diajukan penulis ditolak, tetapi apabila hasil t – thing (th) jauh lebih besar dari hasil perhitungan t – tabel maka hasil yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukandapat diterima.

¹¹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 88

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdiri SDN Pleburan 01 Semarang

SDN Pleburan 01 Semarang adalah salah satu sekolah tertua di kecamatan Semarang Selatan tepatnya di Jalan Singosari VII no 7 yang sebelah Timurnya berdekatan dengan RS. Roemani. Sekolah ini berdiri pada tahun 1950 dan pada perkembangannya SDN ini mengalami pergantian beberapa nama.

Pertama kali berdiri SDN Pleburan 01 bernama SDN Wonodri 01 dan 02, dikarenakan minim ruangan dalam melaksanakan pembelajaran dibagi menjadi 2 waktu yaitu kelas 1,2,3 dan 6 berangkat pagi sedangkan kelas 3 dan 4 berangkat sore.

Selanjutnya seiring berjalannya waktu banyak sekolah yang berdiri di sekitar SD sehingga mengalami penurunan jumlah siswa dan pada akhirnya sekolah ini berganti nama menjadi SDN Wonodri 2, dari SDN Wonodri 2 karena terletak di jalan Singosari maka SDN ini berubah menjadi SDN Singosari, dari SDN Singosari karena kelurahannya Pleburan maka SDN ini berubah menjadi SDN Pleburan 03, terakhir dikarenakan ada beberapa SD Negeri di Pleburan

yaitu berjumlah 4 SD Negeri akhirnya SDN ini berubah menjadi SDN Pleburan 01 sampai sekarang.

b. Letak Geografis

Dilihat dari segi geografis, SDN Pleburan 01 dibangun diatas lahan seluas 1200m, yang beralamatkan di Jln. Singosari VII/7 Pleburan Semarang Selatan. SDN Pleburan 01 Semarang terletak disekitar perumahan dan mudah dijangkau karena telah adanya angkutan umum maupun ojek.

c. Visi dan Misi SDN Pleburan 01 Semarang

SDN Pleburan 01 Semarang memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa dating yang diwujudkan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi dari SDN Pleburan 01 Semarang ialah “Terwujudnya Insan yang taqwa, unggul dalam prestasi, Kreatif dan Mandiri”. Sedangkan untuk misi SDN Pleburan 01 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Mengedepankan terwujudnya generasi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Menumbuh kembangkan rasa disiplin, cinta seni, terampil sehingga mampu berkarya dan berkreasi secara mandiri.

- 4) Mengembangkan budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter.
- 5) Mengembangkan budaya bersih dan melestarikan lingkungan hidup.

d. Tujuan

Tujuan SDN Pleburan 01 Semarang mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah maka tujuan SDN Pleburan 01 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Tercapainya prestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Terwujudnya budaya budi pekerti dalam rangka pembentukan siswa yang berkarakter.
- 4) Terciptanya kehidupan yang bersih sehat jasmani dan rohani serta merasa
- 5) nyaman di sekolah.

Adapun profil Sekolah dan susunan organisasi sekolah dapat dilihat pada *lampiran 5*

B. Metode Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang. Dalam analisis ini akan di deskripsikan tentang praktik membaca al-Qur'an peserta didik di SDN Pleburan 01 Semarang. Membaca Al-Qur'an di SDN Pleburan 01 Semarang bukanlah sesuatu yang baru, namun praktik membaca Al-Qur'an dalam 1 mushaf dengan cara acak merupakan hal baru yang belum pernah dilakukan dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan dan tingkatan berbeda-beda. Membaca Al-Qur'an di SDN Pleburan 01 Semarang dilakukan dari kelas I sampai kelas VI namun yang dibaca hanyalah juz 30 yang berada di juz amma, kegiatan tersebut masuk dalam pembiasaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam setiap kali pembelajaran akan dimulai.

Dalam penelitian yang saya lakukan, praktik membaca Al-Qur'an saya acak supaya nilai yang didapat murni dari pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Karena jika sudah ditentukan suratnya, maka penelitian ini tentulah kurang murni dikarenakan peserta didik akan berlatih terlebih dahulu sebelum maju melakukan praktik.

Pertama kali yang peneliti lakukan yaitu menyuruh seluruh peserta didik mengambil air wudhu sebelum melakukan praktik membaca Al-Qur'an. Setelah selesai dilanjutkan

memanggil peserta didik satu persatu sesuai urutan absen, peserta didik selanjutnya membaca ayat yang dibuka secara acak oleh peneliti.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN Pleburan 01 Semarang, maka diketahui data-data hasil penelitian. Selanjutnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

a. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang.

Tabel 4.1

No	Nilai	Frekuensi	FX
1	70,25	1	70,25
2	74	1	74
3	75	1	75
4	76	1	76
5	76,75	1	76,75
6	77	2	154
7	79,5	1	79,5
8	80,25	1	80,25
9	81,75	2	163,5
10	82,75	1	82,75
11	83	1	83
12	89	1	89
Jumlah		14= N	$\Sigma FX=1100$

- 1) Dari tabel diatas dapat diperoleh $\Sigma FX = 1100$ dengan demikian mean dapat diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1100}{14}$$

$$M = 78,57$$

2) Menentukan lebar Interval

Dalam menentukan lebar interval dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 89 - 70,25 \\ &= 18,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 14 \\ &= 4,928 = 5 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 18,75 / 5 \\ &= 3,75 = 4 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas dan interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 78,57 + (1,5) (4,636) = 85,524$$

$$M + 0,5 SD = 78,57 + (0,5) (4,636) = 80,888$$

$$M - 0,5 SD = 78,57 - (0,5) (4,636) = 76,252$$

$$M - 1,5 SD = 78,57 - (1,5) (4,636) = 71,616$$

4) Mencari Standar Error Mean Variabel I

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,636}{\sqrt{14-1}} = \frac{4,636}{\sqrt{13}} = \frac{4,636}{3,605} = 1,285$$

Tabel 4.2
Kualitas dan interval Hasil Belajar Praktik Membaca
Al-Quran Peserta Didik yang Mengikuti TPQ

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
78,57	84 ke atas	1	Sangat baik	Baik
	79 – 83	6	Baik	
	75 – 78	5	Cukup	
	71 – 74	1	Kurang	
	70 ke bawah	1	Sangat kurang	
		14		

Melihat dari tabel kualitas variabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang berada dalam kategori "baik" sesuai dengan tabel berada dalam interval 79-83

b. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01

Tabel 4.3

No	Nilai	Frekuensi	FX
1	69,5	1	69,5
2	71	2	142
3	72	2	144
4	73,25	1	73,25
5	75,25	1	75,25
6	76,5	1	76,5
7	77,5	1	77,5
8	78,5	1	78,75
Jumlah		10 = N	$\sum FX = 734$

- 1) Dari tabel diatas dapat diperoleh $\sum FX = 734$ dengan demikian mean dapat diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{734}{10}$$

$$M = 73,40$$

- 2) Menentukan lebar interval

Dalam menentukan lebar interval dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 78,75 - 69,5 \\ &= 9,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 10 \\ &= 4,3 = 4 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 9,25 / 4 \\ &= 2,31 = 2 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas dan interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 73,40 + (1,5) (2,951) = 77,826$$

$$M + 0,5 SD = 73,40 + (0,5) (2,951) = 74,875$$

$$M - 0,5 SD = 73,40 - (0,5) (2,951) = 71,924$$

$$M - 1,5 SD = 73,40 - (1,5) (2,951) = 68,973$$

Kualitas dan interval Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Quran Peserta Didik yang Mengikuti TPQ

Tabel 4.4

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
73,40	76 ke atas	2	Sangat baik	Cukup
	74 – 75	2	Baik	
	72 – 73	3	Cukup	
	70 – 71	2	Kurang	
	69 ke bawah	1	Sangat kurang	
		10		

Melihat dari tabel kualitas variabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan praktik membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang berada dalam kategori "cukup" sesuai dengan tabel berada dalam interval 72-73.

4) Mencari Standar Error Mean Variabel II

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,951}{\sqrt{10-1}} = \frac{2,951}{\sqrt{9}} = \frac{2,951}{3} = 0,983$$

- 5) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{1,285^2 + 0,983^2} \\ &= \sqrt{1,651 + 0,966} \\ &= \sqrt{2,617} \\ &= 1,634\end{aligned}$$

2. Analisis Uji Prasyarat Data

Uji prasyarat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Adapun tujuan penggunaan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak variabel dikatakan normal apabila $\alpha > 0,05$. Adapun hasil uji normalitas dengan SPSS di *lampiran 6*

Dari pengujian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil data di *lampiran sig* untuk variabel mengikuti TPQ 0,496 dan tidak mengikuti TPQ 0,577.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak kebenarannya. Hipotesis yang diajukan

dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar praktik membaca Al-Qur’an Antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Untuk menganalisis hipotesis ini, digunakan rumus t-test. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Tabel Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean
Tabel 4.5

Peserta didik yang mengikuti TPQ (X_1)			Peserta didik yang tidak mengikuti TPQ (X_2)		
N_1	X_1	X_1^2	N_2	X_2	X_2^2
1	82,75	6847,75	1	71	5041,00
2	81,75	6683,06	2	75,25	5662,56
3	89	7921	3	69,5	4830,25
4	80,25	6440,06	4	72	5184,00
5	76,75	5890,56	5	71	5041,00
6	83	6889	6	72	5184,00
7	81,75	6683,06	7	76,5	5852,25
8	79,5	6320,25	8	78,5	6162,25
9	75	5625	9	77,5	6006,25
10	74	5476	10	73,25	5365,56
11	70,25	4935,06			
12	76	5776			
13	77	5929			
14	77	5929			
$\sum N_1 = 14$	$\sum X_1 = 1100$	$\sum X_1^2 = 87344,8$	$\sum N_2 = 10$	$\sum X_2 = 734$	$\sum X_2^2 = 54329,12$

Berdasarkan tabel kerja di atas, maka dapat dicari $X_1, X_2, \sum X_1, \sum X_2, \sum X_1^1, \sum X_2^2, SD_1^1, SD_2^2$, dari masing-masing populasi. Kemudian yang terakhir adalah perhitungan t-test, dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

a. Mencari \overline{X}_1

$$\begin{aligned}\overline{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{1100}{14} \\ &= 78,57\end{aligned}$$

b. Mencari \overline{X}_2

$$\begin{aligned}\overline{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{734}{10} \\ &= 73,40\end{aligned}$$

c. Mencari SD_1^2

$$\begin{aligned}SD_1^2 &= \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\overline{X}_1)^2 \\ SD_1^2 &= \frac{87344,8}{14} - (78,57)^2 \\ &= 6177,87 - 6173,24 \\ &= 4,636\end{aligned}$$

d. Mencari SD_2^2

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\overline{X}_2)^2$$

$$\begin{aligned}
 SD_2^2 &= \frac{54329,12}{10} - (73,40)^2 \\
 &= 5390,51 - 5387,56 \\
 &= 2,951
 \end{aligned}$$

e. Mencari t-test

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$t\text{-test} = \frac{78,57 - 73,40}{\sqrt{\left[\frac{4,636}{13} \right] + \left[\frac{2,951}{9} \right]}}$$

$$t\text{-test} = \frac{5,17}{\sqrt{0,356 + 0,327}}$$

$$t\text{-test} = \frac{5,17}{\sqrt{0,683}}$$

$$t\text{-test} = \frac{5,17}{0,826}$$

$$t\text{-test} = 6,259$$

4. Analisis Akhir

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan setelah dikalkulasi dengan tabel nilai t dengan taraf kepercayaan dan taraf signifikansi 5% dan 1% berdasarkan perhitungan derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 db &= N_1 + N_2 - 2 \\
 &= 14 + 10 - 2 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan (db) 22 dalam t_t (t tabel) pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,71714, sedangkan taraf signifikansi 1% sebesar 1,32124. Apabila dilihat dalam bentuk tabel Nilai “t” pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6

t_o	Df	Taraf Signifikan	
		1%	5%
6,259	22	1,32124	1,71714

Dengan demikian t_t (t tabel) untuk taraf signifikan 5% adalah 1,71714, sedangkan t_o (t observasi) adalah 6,259. Maka t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel). Sedangkan t_t (t tabel) untuk taraf signifikan 1% adalah 1,32124, sedangkan t_o (t observasi) adalah 6,259. Maka t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel). Atau dalam kalimat sederhananya, t tabel dalam taraf signifikan 5% dan 1% lebih kecil dari t observasi.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5%, t observasi lebih besar dari t tabel maka H_a diterima, H_o ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dengan nilai rata-rata 78,57 dan peserta didik yang tidak mengikuti TPQ dengan nilai rata-rata

73,40 kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam penelitian ini Antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pleburan 01 Semarang. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk peserta didik di sekolah tersebut dan tidak berlaku bagi peserta didik di sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang studi komparasi hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an Antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Studi komparasi hasil belajar praktik membaca Al-Qur’an antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan tidak mengikuti TPQ kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang ”dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan praktik membaca Al-Qur’an peserta didik yang mengikuti TPQ di SDN Pleburan 01 Semarang dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes lisan yang dilakukan peneliti sebagai sampel (X1) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 78,57
2. Kemampuan praktik membaca Al-Qur’an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ di SDN Pleburan 01 Semarang dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes lisan yang dilakukan peneliti sebagai sampel (X2) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 73,40
3. Berdasarkan penelitian dan analisa data kemampuan praktik membaca Al-Qur’an dari dua kelompok, yaitu peserta didik yang mengikuti TPQ sebagai (X1) dan peserta didik yang tidak mengikuti TPQ sebagai (X2), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti TPQ dan yang tidak mengikuti TPQ DI SDN Pleburan 01 Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini

didasarkan pada perhitungan statistik pada taraf signifikan 5% ($t_o = 6,259$ dan $t_t = 1,71714$) maupun pada taraf signifikan 1% ($t_o = 6,259$ dan $t_t = 1,32124$). Sehingga dapat diartikan bahwa H_o ditolak, artinya: rata-rata hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ lebih baik dari rata-rata hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ.

B. Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan praktik membaca Al-Qur'an, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang berhubungan dengan membaca surat-surat pendek, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide yang kreatif, mudah, praktis kepada guru dan sekolah.

2. Saran bagi sekolah

Lembaga pendidikan hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan praktik membaca Al-Qur'an, juga dapat memberikan waktu yang lebih terhadap penerapan praktik membaca Al-Qur'an tidak hanya juz 30 saja, sehingga kemampuan membaca peserta didik lebih lancar dan lebih baik lagi.

3. Saran bagi peserta didik

Peserta Didik hendaknya lebih giat dalam membaca Al-Qur'an, sehingga nantinya tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an pada juz 30 saja namun seluruh juz 1 sampai juz 30 bahkan semoga tidak hanya dapat membaca namun dapat menghafal dan menjadi hafidz dan hafidzoh Al-Qur'an ke depannya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis atau pengetahuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis memohon doa kepada Ilahi Rabbi, semoga Allah selalu senantiasa menunjukkan pada jalan yang benar yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat dan bukan jalan orang-orang tersesat. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Hatta, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang*, 2013
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Terj. Ibrahim Husein, dkk Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985
- Abdullah al-Qarni, Aidh bin, *Nikmatnya Hidangan Al-Qur'an* Terj: Halim, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2005
- Abdullah Sani, Ridwan, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawiy, Imam, *Syarah Ringkas Riyadus Shalihin*, Terjemah Tariq Abdul 'Aziz at-Tamimi, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2014
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Al-Hafid, Ahsin W, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2008
- Amri Syafri, Ulil, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Ashari, Heri, *Studi Komparasi Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyyah dengan yang tidak Mengikuti Madrasah Diniyyah Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017
- Barnadib, Imam, *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode*, Yogyakarta : Andi, cet 8, 1994

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Husamah,dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press,2016
- Junaidi, <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diunduh pada hari Rabu, 19 Februari 2020 pukul 11.05 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Khadiu, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafito Persada
- Khoir, Abdul, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Depok: PT Raja Grafito Persada, 2013
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- M. Yusuf, Kadar, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009
- Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2014
- PutroWidoyoko, Eko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2014
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009

- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press, 2017
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2010
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 42-43
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Ulwan Stalis, Syaichuna, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dan SD pada Kelas VII MTs Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun 2007*, skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2007
- Wasiatul Khoiriyah, Aida, *Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang mengikuti TPQ dengan Siswa yang tidak mengikuti TPQ Kelas V di SD Negeri 01 Tuban Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002

Junaidi, <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diunduh pada hari Rabu, 19 Februari 2020 pukul 11.05 Wib

Lampiran 1a

Daftar Peserta Didik yang Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01
Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Kode
1	Alif Aldy Wibisono	R-1
2	Chelsea Meycha A.	R-2
3	Eva Dewi Latifah	R-3
4	Galang Aji Santoso	R-4
5	Mar'i Rozan Tamir	R-5
6	Nabiilah Putri H.	R-6
7	Muhammad Rafa	R-7
8	Rasya Bagus K.	R-8
9	Rasya Chikal Araya	R-9
10	Roy Dwi Kurniawan	R-10
11	Rif'atisa Syarifuddin	R-11
12	Raka Maulana F.	R-12
13	Rifani Putri G.	R-13
14	Shifani Putri Trisunu K.	R-14

Lampiran 1b

Daftar Peserta Didik yang Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01
Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Kode
1	Deni Naufal	R-1
2	Devina Nurul K.	R-2
3	Farel Chaniago	R-3
4	Huud Prawira W.	R-4
5	Maulana Tores	R-5
6	Muhammad Fastoni	R-6
7	Narindra Seto Baskoro	R-7
8	Tegar Atta Pamungkas	R-8
9	Zee Alya R.	R-9
10	Zahra Vella Amanda	R-10

Lampiran 2

Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Indikator	No. item
1	2	3	4	5
1.	(X ₁) Hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ	1. Adab	a. Peserta didik berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an	1
			b. Peserta didik menggunakan pakaian yang sopan	2
			c. Peserta didik membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	3
		2. Kelancaran	a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terputus putus	1
			b. Peserta didik tidak mengulang bacaan saat membaca Al-Qur'an	2
		3. Tajwid	a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin ketika membaca Al-Qur'an	1
			b. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mim sukun dan tanwin ketika membaca Al-Qur'an	2
			c. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad ketika membaca Al-Qur'an	3

No	Variabel	Indikator	Indikator	No. item
		4. Makhorijul Huruf	a. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar	1
			b. Peserta didik dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang sama	2
2.	(X ₂) Hasil belajar praktik membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti TPQ	1. Adab	a. Peserta didik berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an	1
			b. Peserta didik menggunakan pakaian yang sopan	2
			c. Peserta didik membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	3
		2. Kelancaran	a. Peserta didik membaca dengan lancar tanpa terputus putus	1
			b. Peserta didik tidak mengulang bacaan saat membaca Al-Qur'an	2
		3. Tajwid	a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin ketika membaca Al-Qur'an	1
			b. Peserta didik dapat	2

No	Variabel	Indikator	Indikator	No. item
			mengucapkan dengan benar hukum bacaan mim sukun dan tanwin ketika membaca Al-Qur'an	
			c. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad ketika membaca Al-Qur'an	3
		4. Makhorijul Huruf	a. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar	1
			b. Peserta didik dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang sama	2

Lampiran 3a

Hasil belajar Praktik Membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti TPQ

No	Nama	Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an					
		Adab	Kelancaran	Taj Wid	Makhorijul huruf	Jml	Rata-rata
1	Alif Aldy Wibisono	85	82	84	80	331	82,75
2	Chelsea Meycha A.	87	85	80	75	327	81,75
3	Eva Dewi Latifah	89	90	89	88	356	89
4	Galang Aji Santoso	82	80	80	79	321	80,25
5	Mar'i Rozan Tamir	80	78	69	80	307	76,75
6	Nabiilah Putri H.	86	84	82	80	332	83
7	Muhammad Rafa	82	80	83	82	327	81,75
8	Rasya Bagus K.	83	78	78	79	318	79,5
9	Rasya Chikal Araya	80	75	68	77	300	75
10	Roy Dwi Kurniawan	83	74	68	71	296	74
11	Rifatisa Syarifuddin	80	67	66	68	281	70,25
12	Raka Maulana F.	83	76	68	77	304	76
13	Rifani Putri G.	82	80	70	76	308	77
14	Shifani Putri Trisunu K.	84	80	70	74	308	77

Lampiran 3b

Hasil belajar peserta didik yang tidak mengikuti TPQ

No	Nama	Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an					
		Adab	Kelancaran	Tajwid	Makhorijul Huruf	Nilai	Rata-rata
1	Deni Naufal	79	67	68	70	284	71
2	Devina Nurul K.	80	76	70	75	301	75,25
3	Farel Chaniago	75	66	67	70	278	69,5
4	Huud Prawira W.	77	72	69	70	288	72
5	Maulana Tores	75	70	68	71	284	71
6	Muhammad Fastoni	77	71	70	70	288	72
7	Narindra Seto Baskoro	80	80	72	74	306	76,5
8	Tegar Atta Pamungkas	80	82	77	76	315	78,75
9	Zee Alya R.	83	80	70	77	310	77,5
10	Zahra Vella Amanda	81	73	69	70	293	73,25

Lampiran 4a

INSTRUMEN PENILAIAN

Identitas

Nama : Nabiilah Putri H

Kelas : 6

Keterangan : TPQ

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai
1	Adab	a. Peserta didik berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an	84
		b. Peserta didik menggunakan pakaian yang sopan	86
		c. Peserta didik membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	88
2	Kelancaran	a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terputus putus	85
		b. Peserta didik tidak mengulang bacaan ketika membaca Al-Qur'an	83
3	Tajwid	a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin	85
		b. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mim sukun dan tanwin	80
		c. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad	81
4	Makhorijul Huruf	a. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar	81
		b. Peserta didik dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang sama	79
Jumlah			332
Rata-rata			83

Lampiran 4b

INSTRUMEN PENILAIAN

Identitas

Nama : Tegar Atta Pamungkas

Kelas : 6

Keterangan : Tidak TPQ

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai
1	Adab	a. Peserta didik berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an	78
		b. Peserta didik menggunakan pakaian yang sopan	80
		c. Peserta didik membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	82
2	Kelancaran	a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terputus putus	83
		b. Peserta didik tidak mengulang bacaan ketika membaca Al-Qur'an	81
3	Tajwid	a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin	77
		b. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mim sukun dan tanwin	80
		c. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad	74
4	Makhorijul Huruf	a. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar	78
		b. Peserta didik dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang sama	74
Jumlah			315
Rata-rata			78,75

Lampiran 5

Dalam buku perencanaan pembelajaran karya Abdul Majid dikatakan bahwa dalam memberikan pertanyaan lisan, penskoran dalam pertanyaan lisan dapat dilakukan dengan memberikan skor 0-10 atau 0-100. Metode penilaian dalam penelitian ini adalah metode holistik, yaitu hanya memberikan satu skor saja dalam setiap aspek.⁶⁴ Namun demikian agar terjadi kemudahan dalam penghitungan dan patokan. Peneliti memberikan ketentuan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Untuk nilai Adab, penskoran disesuaikan dengan penilaian per indikator.
 - a. Peserta didik berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an
 - 1) Berwudlu sesuai dengan syarat sah wudlu
 - 2) Berwudlu sesuai dengan rukun wudlu
 - b. Peserta didik menggunakan pakaian yang sopan
 - 1) Pakaian yang digunakan menutup aurat
 - c. Peserta didik membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an
 - 1) Membaca ta'awudz dengan baik dan benar

Skor dalam penilaian adab dihitung dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

⁶⁴ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.199-200.

2. Untuk nilai kelancaran, penskoran disesuaikan dengan panjang pendeknya ayat.
 - a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terputus-putus
 - 1) Membunyikan bacaan ayat Al-Qur'an tanpa terputus-putus dari kata perkata
 - b. Peserta didik tidak mengulang bacaan ketika membaca Al-Qur'an
 - 1) Membacakan Al-Qur'an tanpa ada pengulangan bacaan.

Skor dalam penilaian kelancaran dihitung dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

3. Untuk nilai tajwid, disesuaikan dengan jumlah hukum tajwid setiap ayat.
 - a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin
 - b. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mim sukun dan tanwin
 - c. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad

Skor dalam penilaian tajwid dihitung dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

4. Untuk nilai makhorijul huruf skor maksimal per indikator adalah 10
 - a. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar
 - b. Peserta didik dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama

Dalam penilaian makhorijul huruf yaitu digunakan penilaian sebagai berikut:

- 1) Skor 10 = jika tidak terjadi kesalahan
- 2) Skor 9 = jika terjadi 1 kesalahan
- 3) Skor 8 = jika terjadi 2 kesalahan
- 4) Skor 7 = jika terjadi 3 kesalahan
- 5) Skor 6 = jika terjadi 4 kesalahan
- 6) Skor 5 = jika terjadi 5 kesalahan
- 7) Skor 4 = jika terjadi 6 kesalahan
- 8) Skor 3 = jika terjadi 7 kesalahan
- 9) Skor 2 = jika terjadi kesalahan
- 10) Skor 1 = jika terjadi kesalahan
- 11) Skor 0 = jika terjadi kesalahan diatas 10 kali

Sedangkan untuk menghitung perolehan nilai akhir dari praktik menghafal surat-surat pendek, dapat menggunakan penghitungan sebagai berikut:

Keterangan:

- | | | |
|----|------------------------------|----------|
| a. | Hasil nilai adab | = Poin a |
| b. | Hasil nilai kelancaran | = Poin b |
| c. | Hasil nilai tajwid | = Poin c |
| d. | Hasil nilai makhorijul huruf | = Poin d |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Poin a} + \text{Jumlah Poin b} + \text{Jumlah Poin c} + \text{Jumlah Poin d}}{400} \times 100$$

Lampiran 5

A. Profil SDN Pleburan 01 Semarang

1. Nama : SDN Pleburan 01
2. Akreditasi : B
3. Alamat Lengkap : Jalan Singosari VII/7
Pleburan Semarang Selatan
4. NPWP :
5. Nama Kepala : Dwi Apri Kristanti, S.Pd
6. No. Tlp/HP : 081328446048
7. No. Akte Pendirian :
8. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah
9. Status Bangunan : Milik Pemerintah Daerah
10. Luas Bangunan : 1200 M²

B. SUSUNAN ORGANISASI SD NEGERI PLEBURAN 01 PLEBURAN-SEMARANG SELATAN-SEMARANG

1. Komite Sekolah : Ibnu Rejono
2. Bendahara : Sri Handayani, S.Pd
3. Kepala Sekolah : Dwi Apri Kristianti, S.Pd
4. Wali Kelas I : Yuni W, S.Pd
5. Wali Kelas II : Sri Handayani, S.Pd
6. Wali Kelas III : Unggul Dwi R, S.Pd
7. Wali Kelas IV : Sunyoto, S.Pd
8. Wali Kelas V : Sri Eny H, S.Pd
9. Wali Kelas VI : Supardi, S.Pd
10. Guru PJOK : Joko Sularso, S.Pd
11. Guru Agama : Farihuddina Murtafi'ah, S.Pd.I
12. Tata Usaha : Diyan Retnowati
13. Penjaga Madrasah : Sudarto

Lampiran 7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tidak TPQ
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	73.40
	Std. Deviation	2.951
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TPQ
N		14
Normal Parameters ^a	Mean	78.57
	Std. Deviation	4.636
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966

Test distribution is Normal.

Lampiran 8

Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Junaidi, <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diunduh pada hari Rabu, 19 Februari 2020 pukul 11.05 Wib.

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan penelitian penilaian praktik membaca Al-Qur'an



Kegiatan penelitian penilaian praktik membaca Al-Qur'an

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.1117/Un.10.3/J.1./PP.00.09/02/2019 Semarang, 21 Februari 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Hj. Nur Asiyah, M.SI
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Durrotun Nafisah

NIM : 1503016146

Judul : Studi Komparasi Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Mengikuti TPQ dan Tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M.SI
2. Pembimbing II : Dr. Agus Sutiyono, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -7311 /Un.10.3/D.1/TL.00./11 /2019

11 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

NIM : 1503016146

Yth.

Kepala Sekolah SDN Pleburan 01 Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Durrotun Nafisah

NIM : 1503016146

Alamat : Jalan Bringin Timur RT 02 RW 08 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Judul skripsi : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PRAKTIK MEMBACA AL-
QUR'AN ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI TPQ
DAN TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS VI SDN PLEBURAN 01
SEMARANG

Pembimbing : 1. Hj. Nur Asiyah, M.Si

2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 14 November 2019 sampai dengan tanggal 14 Desember 2019. Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI, M.Ag

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 12



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PLEBURAN 01
KECAMATAN SEMARANG SELATAN
JL. SINGOSARI VII / 7 TELP. (024) 8442359 SEMARANG

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/090

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Pleburan 01 Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Durrotun Naafisah
NIM : 1503026246
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negri Walisongo Semarang

Keterangan Pokok : Bahwa nama yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi di SDN Pleburan 01 Semarang pada tanggal 14 November 2019 sampai dengan 14 Desember 2019.

Keterangan lain : Judul Skripsi "Studi Komparasi Hasil Belajar Praktik Membaca Al-Qur'an Antara Peserta Didik Yang Mengikuti TPQ dan Tidak Mengikuti TPQ Kelas VI SDN Pleburan 01 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2010".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa adanya.

Semarang, 14 November 2019

Kepala Sekolah

Dwi Apri Kristianti, S.Pd
NIP. 19650419 198702 2 001



Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4474/Un.10.3/K/PP.00.9/05/2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Durrotun Nafisah
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 24 Juli 1997
NIM : 1503016146
Program / semester/ tahun : S1/ VIII / 2019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bringin Tambakaji RT 02 RW 08 Ngaliyan, Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Mei 2019

Mengetahui

Korektor

Mustakimah

An. Dekan
Wakil dekan bidang kemahasiswaan
dan kerjasama



Wahyudi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Durrotun Nafisah
NIM : 1503016146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek keagamaan dan kebangsaan	6	15	24%
2	Aspek penalaran dan idealisme	5	15	24%
3	Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater	8	16	26%
4	Aspek pemenuhan bakat dan minat mahasiswa	3	6	10%
5	Aspek pengabdian kepada masyarakat	3	10	16%
	Jumlah	25	62	100%

Predikat: (Istimewa/Baiksekali/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 28 Mei 2019

Mengetahui

Korektor

Mustakimah

An. Dekan

Wakil dekan bidang kemahasiswaan

Perjasama





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1345/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

DURROTUN NAFISAH : الطالبة

Semarang, 24 Juli 1997 : تاريخ و محل الميلاد

1503016146 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٧ مارس ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ أبريل ٢٠١٨

مدير،

محمد سيف الله الحاج

رؤسيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180737



Lampiran 15

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-4719/Un.10.0/PP3/PP.00.9/09/2018

This is to certify that

DUROTUN NAFISAH
Date of Birth: February 25, 1995
Student Reg. Number: 133211108

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On September 5th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 39
TOTAL SCORE	: 400


Semarang, September 14th, 2018
P. H. Muhammad Saifullah, M.A.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120182279
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Durrotun Nafisah
2. TTL : Semarang, 24 Juli 1997
3. NIM : 1503016146
4. Alamat : Jalan Bringin Wetan RT 02 RW 08 Tambakaji,
Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
5. Email : durrotunn66@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Miftahul Akhlaqiyyah, lulus tahun 2009
 - b. MTs Fatahillah Bringin Ngaliyan
Semarang, lulus tahun 2012
 - c. MA Raudlatul Ulum Guyangan
Trangkil Pati, lulus tahun 2015
 - d. UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Raudlatul Athfal Miftahul Huda, lulus tahun 2003
 - b. Taman Pendidikan Al-Qur'an
Madrosatul Qur'anil Aziziyah
Bringin Ngaliyan Semarang, lulus tahun 2007
 - c. Madrasah Diniyyah Al-Ma'rufiyah
Tambakaji Ngaliyan Semarang, lulus tahun 2009
 - d. Pondok Pesantren Raudlatul Ulum
Guyangan Trangkil Pati, lulus Tahun 2015

Semarang, 13 Maret 2020

Durrotun Nafisah
NIM: 1503016146